



Received : February08, 2021

Accepted : February12, 2021

Published : March03, 2021

Conference on Community Engagement Project  
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

## Penyusunan Dan Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi Pada Wash House Laundry

Hendi<sup>1</sup>, Juliany Susanti<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Indonesia

Email Korespondensi : [Hendi.luo@uib.ac.id](mailto:Hendi.luo@uib.ac.id), [1842027.juliany@uib.edu](mailto:1842027.juliany@uib.edu)

### Abstrak

Peneliti melakukan praktik kerja di *Wash House Laundry* sejak bulan Agustus 2020 hingga Desember 2020 bertujuan untuk merancang sebuah sistem pencatatan akuntansi secara manual maupun yang berbasis komputer dengan menggunakan *microsoft access*. Dikarenakan kendala yang muncul pada *Wash House Laundry* adalah masih belum mencatat transaksi secara rinci dengan menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan, melainkan hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas *laundry* secara manual berdasarkan nota-nota yang terkumpul. Sehingga laba rugi yang dihasilkan *Wash House Laundry* hanya berdasarkan perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas pada tiap hari. Solusi yang dapat ditawarkan peneliti adalah merancang dan mengimplementasikan penyusunan sistem pencatatan akuntansi yang terstruktur dan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Serta mendampingi penyelia guna meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam mempraktik sistem pencatatan akuntansi tersebut.

**Kata Kunci:** Sistem, Pencatatan Akuntansi, Laporan Keuangan.

### Abstract

*The author conducted work practices at the Wash House Laundry from August 2020 to December 2020 with the aim of designing a manual or computer-based accounting recording system using microsoft access. Due to the obstacles that arise in the Wash House Laundry, it is still not recording transactions in detail using an accounting recording system that is in accordance with financial accounting standards, but only records cash receipts and disbursements of laundry manually based on collected notes. So that the profit and loss generated by Wash House Laundry is only based on the calculation of cash receipts and disbursements on a daily basis. The solution that the author can offer is to design and implement a structured accounting recording system that is in accordance with applicable financial accounting standards. As well as accompanying supervisors to improve their understanding and ability to practice the accounting recording system.*

**Keywords:** systems, recording, accounting, financial reports.

## Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu peran yang penting dalam pertumbuhan perekonomian suatu daerah maupun negara. UMKM Indonesia juga memiliki kekurangan atau kelemahan tentunya UMKM daerah Batam juga termasuk. Salah satu kelemahan UMKM Batam adalah masih belum menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku sehingga mempengaruhi pelaku usaha UMKM dalam mengambil keputusan secara tepat.

Berdasarkan Peraturan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) menjelaskan bahwa dasar tujuan UMKM adalah untuk mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan pada demokrasi keadilan. Namun nyatanya, para pelaku usaha UMKM yang menjalani rata-rata memiliki masalah atau persoalan yang sama yaitu masih belum mempunyai atau tidak menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang tepat dan akurat. Sehingga mengakibatkan laporan-laporan keuangan yang disusun tidak begitu akurat dan mempengaruhi pelaku usaha UMKM dalam mengambil keputusan secara tepat karena sistem pencatatan yang tidak akurat tersebut tidak dapat memprediksi keuangan.

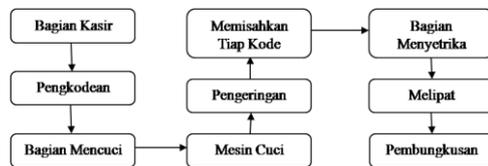
Dikarenakan masih banyak UMKM Batam yang belum menerapkan sistem pencatatan akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, maka penulis berminat merancang sistem pencatatan akuntansi yang dibutuhkan oleh penyelia atau pemilik UMKM Batam. Pelaku UMKM sering merasa kesulitan dalam melaksanakan pencatatan

dalam mengoperasikan usahanya sehingga juga berpengaruh dalam penilaian dan pengambilan keputusan selanjutnya. Hasil usaha sering dikatakan bagus ketika pendapatan yang dihasilkan lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Padahal keberhasilan usaha bukan diukur melalui pendapatan, tetapi juga perlu diukur melalui aktivitas-aktivitas yang terjadi.

Dasar akuntansi yang digunakan dalam perhitungan hasil usaha (laba/rugi) periodic dan penentuan posisi keuangan dilakukan dengan metode akrual (Rosmawati & Raharjo, 2019). Menurut (Purba et al., 2018) "Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan".

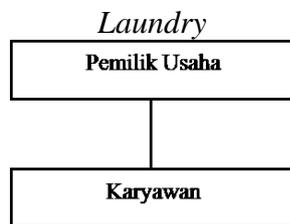
Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam program PKM tersebut adalah *Wash House Laundry* yang bergerak dibidang jasa binatu dimana aktivitas hariannya adalah mencuci, mengeringkan, menyetrika dan membungkus pakaian sesuai dengan permintaan konsumen. *Wash House Laundry* tersebut berdiri kurang lebih 3 tahun sejak tahun 2017 hingga sekarang, yang didirikan oleh Bapak Steven dengan lokasi usaha yang beralamat di Ruko Nagoya Indah Blok C1 No. 5, Nagoya-Batam, Kepulauan Riau, Indonesia. UMKM *Wash House Laundry* tersebut beroperasi setiap hari dari pukul 08.00 WIB hingga 20.00 WIB.

Berikut merupakan contoh dari alur proses kerjanya jasa *laundry* yang dilakukan *Wash House Laundry* pada setiap hari dan struktur organisasi UMKM *Wash House Laundry*:



**Gambar 1.1**

Proses Kerja *Wash House Laundry*  
 Sumber: Data diolah, 2020.



**Gambar 1.2**

Struktur Organisasi *Wash House*  
 Sumber: Data diolah, 2020.

Permasalahan yang dihadapi *Wash House Laundry* adalah merasa kesulitan dalam menggunakan pencatatan akuntansi. Hal ini disebabkan staf atau karyawan mitra masih kurang memahami tentang akuntansi. Mitra juga mengalami beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Mitra masih kurang memahami dan tidak mempunyai pencatatan akuntansi yang baik dan sesuai dengan akuntansi keuangan yang berlaku.
2. Mitra masih kurang paham dalam menggunakan sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputer.

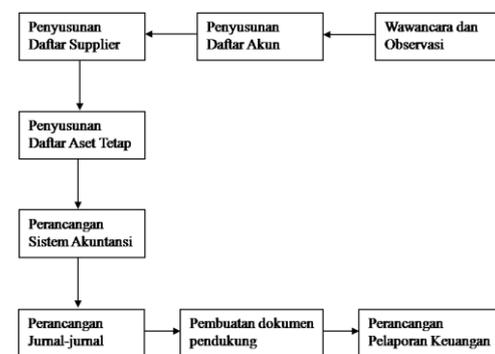
Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk dibahas secara terperinci dengan judul "**Penyusunan dan Penerapan Sistem Pencatatan**

## Akuntansi pada *Wash House Laundry*".

### Metode

Metode pengolahan data yang dipakai dalam program pengabdian masyarakat tersebut melalui cara observasi, wawancara, dan praktik ke lokasi secara langsung. Pendekatan penelitian deskriptif dalam penelitian ini hanya sebatas membuat deskripsi tentang fenomena di lapangan mengenai penerapan akuntansi dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP (Hetika & Mahmudah, 2017).

Proses perancangan sistem tersebut, penulis membutuhkan beberapa data serta informasi-informasi *laundry*. Kemudian, penulis merancang sistem yang diperlukan perusahaan sesuai dengan kebutuhannya. Berikut merupakan proses dalam merancang sistem pencatatan keuangan akuntansi pada *Wash House Laundry*:



**Gambar 1.3**

Proses Perancangan  
 Sumber: Data diolah, 2020.

Metode pelaksanaan untuk melakukan program pengabdian masyarakat tersebut melalui tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan Persiapan

Penulis mulai melakukan tahap pertama dengan mensurvei objek penelitian dan mengkoordinasi dengan pemilik usaha terlebih dahulu

agar mendapatkan persetujuan. Sehingga dapat memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian tersebut.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Penulis merancang sistem yang dibutuhkan pemilik UMKM sesuai dengan kebutuhan dan informasi-informasi yang dikumpulkan oleh penulis dari hasil wawancara dengan pemilik UMKM. Dan penulis juga merevisi sistem beberapa kali hingga menjadi sistem yang sesuai standar serta berguna bagi pemilik UMKM.

## 3. Tahapan penilaian dan pelaporan

Tahap terakhir adalah dilakukan kunjungan, survei, dan wawancara secara singkat antara dosen dengan pemilik UMKM. Selanjutnya penulis menyusun laporan penerapan kerja praktik mengenai sistem yang dirancang.

Berikut merupakan tabel jadwal pelaksanaan dan anggaran yang digunakan selama melakukan kerja praktik pada *Wash House Laundry*:

**Tabel 3.1**

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Kerja Praktik *Wash House Laundry*.

No	Tanggal	Aktivitas/Kegiatan
1	25 Agustus 2020	Mengsurvei lokasi yang akan dijadikan objek penelitian kerja praktik.
2	15 September 2020	Menjumpai pemilik <i>Wash House Laundry</i> untuk memastikan kesediaan pemilik usaha serta melaksanakan wawancara mengenai informasi-informasi umum dari usaha <i>laundry</i> tersebut.
3	30 September 2020	Mengajukan proposal untuk mendapatkan persetujuan dan ditandatangani oleh

		dosen pembimbing dan dikumpulkan ke Prodi.
4	5 Oktober 2020	Melaksanakan wawancara terhadap pemilik <i>laundry</i> untuk memperoleh informasi-informasi yang <i>detail</i> yang dibutuhkan penulis dan melakukan pengamatan kegiatan operasional <i>laundry</i> dalam perancangan sistem.
5	8 Oktober 2020	Merancang sistem pencatatan akuntansi.
6	22 Oktober 2020	Mengunjungi <i>laundry</i> dan mengumpulkan faktur atau nota-nota <i>laundry</i> serta menguji sistem dengan cara menginput transaksi yang sudah terjadi selama 2 minggu.
7	31 Oktober 2020	Memperbaiki sistem dengan menambahin beberapa menu yang diminta atau diperlukan pemilik agar lebih efektif.
8	1 November 2020	Menginput transaksi berdasarkan faktur atau nota yang terkumpul selama Oktober 2020.
9	18 November 2020	Mengimplementasikan sistem yang telah dirancang untuk <i>Wash House Laundry</i> .
10	30 November 2020	Dosen melakukan kunjungan ke <i>Wash House Laundry</i> .

## Pembahasan

Setelah penulis melaksanakan wawancara, observasi dan survei,

maka akan mengetahui kendala atau masalah yang sedang dihadapi oleh pemilik UMKM. Hasil perancangan sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan program *Microsoft Access*. Output yang dihasilkan program *Microsoft Access* berupa *form* dan *report* yang telah dirancang sesuai dengan yang diperlukan pemilik UMKM. Berikut merupakan luaran sistem yang dirancang:

1. *Splash screen* merupakan tampilan awal pada saat masuk ke sistem.



**Gambar 1.4** *Splash screen*

Sumber: Data diolah, 2020.

2. Menu utama, tampilan sesudah munculnya *splash screen*.
- 3.



**Gambar 1.5** Menu Utama

Sumber: Data diolah, 2020.

4. Menu daftar, seluruh daftar yang diperlukan dalam menginput transaksi berdasarkan kategori.



**Gambar 1.6** Menu Daftar

Sumber: Data diolah, 2020.

5. Daftar akun dan *list* daftar akun, menginput akun-akun yang dipakai.



**Gambar 1.7** Daftar Akun

Sumber: Data diolah, 2020.



**Gambar 1.8** *List* Daftar Akun

Sumber: Data diolah, 2020.

6. Daftar *supplier* dan *list supplier*, untuk penginputan nama dan kode *supplier* agar mempermudah pengguna dalam pencarian data.

**Gambar 1.9** Daftar Supplier

Sumber: Data diolah, 2020.

No Supplier	Nama Supplier	Alamat	No Telepon
S002	EPS Nagoya	aan Nagoya Indr	81364020119
S001	Pantura	Kota Mas Blok A2	82391337968

**Gambar 1.10** List Daftar Supplier

Sumber: Data diolah, 2020.

7. Daftar karyawan dan list karyawan, menginput anggota-anggota yang masih aktif atau bekerja di mitra tersebut.

**Gambar 1.11** Daftar Karyawan

Sumber: Data diolah, 2020.

No Karyawan	Nama	Status Karyawan
K001	Steven	Owner
K002	Ibu	Staff

**Gambar 1.12** List Daftar Karyawan

Sumber: Data diolah, 2020.

8. Daftar aset tetap, mempermudah pengguna dalam mengetahui

seluruh data dan jumlah total aset tetap yang dimiliki mitra.

**Gambar 1.13** Daftar Aset Tetap

Sumber: Data diolah, 2020.

9. Form penerimaan, menginput seluruh transaksi penerimaan yang diterima.

**Gambar 1.14** Form Penerimaan

Sumber: Data diolah, 2020.

10. Form pengeluaran, menginput seluruh pengeluaran yang dikeluarkan.

**Gambar 1.15** Form Pengeluaran

Sumber: Data diolah, 2020.

11. Form transaksi umum, menginput transaksi-transaksi umum atau disebut dengan jurnal umum.

**Gambar 1.16** Form Transaksi Umum

Sumber: Data diolah, 2020.

12. Menu laporan keuangan, halaman yang meliputi laporan keuangan.



**Gambar 1.17** Menu Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah, 2020.

13. Buku besar, suatu tahapan dari siklus akuntansi yang bermanfaat sebagai tempat pemindahan akun transaksi yang sumbernya dari jurnal umum.

**Gambar 1.18** Buku Besar

Sumber: Data diolah, 2020.

14. Laporan laba rugi, menampilkan angka laba bersih yang dihasilkan

oleh usaha selama periode tertentu.

WASH HOUSE LAUNDRY	
Ruko Nagoya Indah Blok C1 No.5, Nagoya, Kota Batam	
Jam Kerja : 08.00 - 20.00 WIB Contact : +62 811 708 9989	
LAPORAN LABA RUGI	
Periode: 12/31/2020	
Nama Kelompok Akun	
<b>Pendapatan</b>	
Pendapatan Usaha	Rp.14.293.500
Sub Total	Rp.14.293.500
<b>Beban</b>	
Beban Air	(Rp.885.000)
Beban Biaya Air Murni Galon	(Rp.30.000)
Beban Biaya Keamanan	(Rp.450.000)
Beban Biaya Plastik Packing & Gas	(Rp.570.000)
Beban Biaya Sabun Deterjen & Pewang	(Rp.833.800)
Beban Gaji	(Rp.5.400.000)
Beban Listrik	(Rp.768.460)
Beban Penyuntan	(Rp.1.316.666)
Beban Sewa	(Rp.7.500.000)
Sub Total	(Rp.17.753.926)
<b>Beban Lain-Lain</b>	
Beban Lain-Lain	(Rp.150.000)
Sub Total	(Rp.150.000)
<b>Total Laba(Rugi)</b>	<b>(Rp.3.610.426)</b>

**Gambar 1.19** Laba Rugi

Sumber: Data diolah, 2020.

15. Laporan posisi keuangan, menghasilkan saldo akhir periode dari aktiva, kewajiban dan modal serta mempunyai tujuan untuk menilai kinerja dan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan kedepannya.

WASH HOUSE LAUNDRY	
Ruko Nagoya Indah Blok C1 No.5, Nagoya, Kota Batam	
Jam Kerja : 08.00 - 20.00 WIB Contact : +62 811 708 9989	
Laporan Posisi Keuangan	
Per 12/31/2020	
<b>Aset</b>	
111 Kas	7706240
112 Piutang Usaha	0
113 Sewa dibayar dimuka	0
114 Perfengkapan Laundry	0
121 Aset Tetap	3645834
122 Akumulasi Depresiasi	0
<b>Total</b>	<b>44164374</b>
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	
211 Utang Usaha	0
212 Utang Beban	0
311 Modal	44164374
<b>Total</b>	<b>44164374</b>

**Gambar 1.20** Laporan Posisi Keuangan

Sumber: Data diolah, 2020.

### Simpulan

Berdasarkan pengamatan atau observasi yang dilakukan selama kerja praktik, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan akuntansi yang berbasis komputer (*Microsoft Access*) sangat berguna atau

bermanfaat bagi *Wash House Laundry*, dikarenakan:

1. Semua pencatatan transaksi *Wash House Laundry* masih sederhana karena semua transaksi yang terjadi dicatat secara manual sesuai faktur atau nota-nota yang ada.
2. *Wash House Laundry* tidak dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat atau sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku karena pencatatan akuntansi pada *Wash House Laundry* masih dicatat secara manual. Sehingga pemilik *laundry* menganggap bahwa laba rugi yang diperoleh *laundry* selama beroperasi itu berdasarkan perhitungan penerimaan dan pengeluaran kas yang terjadi pada usaha *laundry* tersebut.
3. Proses pengawasan dan pengamatan pemilik terhadap *Wash House Laundry* telah dilaksanakan dengan baik karena dapat dilihat berdasarkan informasi dan komunikasi antara pemilik usaha dengan karyawan berinteraksi dengan baik tanpa munculnya masalah atau kendala.

### DAFTAR PUSTAKA

- Hetika, H., & Mahmudah, N. (2017). Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 259. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.531>
- Purba, D. H. P., Ekonomi, F., & Indonesia, U. M. (2018). *Jurnal manajemen*. 4, 15–22.
- Rosmawati, & Raharjo, B. T. (2019). Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Penyajiannya Dalam. *Jurnal Akuntansi &*

*Bisnis Krisnadwipayana*, 6(2),  
1–9.

UU No. 20 Tahun 2008. (2008). UU  
No. 20 Tahun 2008. *UU No. 20  
Tahun 2008, 1*, 1–31.